**BAB IV**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBING-PROMPTING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN FIQIH**

Pada bab IV ini merupakan analisis dari beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini, diantaranya bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih dengan materi Zakat dan Hikmahnya yang diterapkan di kelas X-A (eksperimen) dan X-B (kontrol). Dalam penelitian ini kelas X-A yang berjumlah 24 orang di ajar menggunakan model pembelajaran *probing-prompting*, sedangkan kelas X-B yang juga berjumlah 24 orang di ajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).

1. **Deskripsi Data Hasil Eskperimen Pada Kelas Kontrol (X-B) Mata Pelajaran Fiqih Dengan Materi Zakat dan Hikmahnya**

Pelaksanaan penelitian pada kelas kontrol (X-B) dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) sebanyak 3 kali pertemuan.

1. Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari senin tangga l6 Maret 2015 dengan materi zakat dan hikmahnya. Pada tahap pendahuluan peneliti masuk kedalam kelas dan memberi salam pada siswa, kemudian mengecek kehadiran siswa serta menjelaskan tujuan dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.

72

Pada tahap penyajian atau kegiatan inti, peneliti memberikan penjelasan tentang pengertian zakat dan hikmahnya kepada siswa dengan menggunakan model konvensional (ceramah).

Sesudah peneliti menjelaskan tentang pengertian zakat, peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya dilanjutkan dengan memberikan tugas berupa soal-soal yang harus dikerjakan siswa. Kemudian peneliti bersama-sama siswa membahas soal-soal yang telah dikerjakan tersebut.

Pada akhir pembelajaran peneliti menyimpulkan tentang materi yang telah dibahas tadi kemudian peneliti menyampaikan informasi kepada siswa tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

1. Pertemuan kedua

Pertemuan kedua pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari senin tanggal 23 Maret 2015, sama seperti pertemuan sebelumnya pada tahap pendahuluan peneliti masuk kedalam kelas dan memberi salam pada siswa, selanjutnya peneliti mengecek kehadiran siswa. Kemudian peneliti memberikan apersepsi dengan menjelaskan kembali materi pada pertemuan pertama secara singkat, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dari pertemuan kedua.

Sama seperti pertemuan pertama, pada kegiatan inti peneliti menjelaskan ketentuan perundang-undangan tentang zakat dilanjutkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Kemudian peneliti memberikan soal-soal yang harus dikerjakan oleh siswa, selanjutnya peneliti membahas soal-soal tersebut bersama siswa.

Pada akhir pembelajaran peneliti menyimpulkan materi yang telah dipelajari, selanjutnya peneliti memberikan informasi kepada siswa bahwa pada pertemuan berikutnya akan dilaksanakan tes.

1. Pertemuan ketiga

Pada hari Senin tanggal 30 Maret 2015, peneliti melakukan tes akhir dengan soal yang sama dengan kelas eksperimen. Tes yang diberikan sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dengan durasi 2 x 45 menit.

Dari tes akhir yang dilakukan tersebut, didapatlah hasil sebagai berikut :

**Tabel VI. Data Nilai Hasil Tes Siswa Kelas Kontrol**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa****Kelas Kontrol** | **Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (Y)** |
| 123456789101112131415161718192021222324 | Ahmad HijaziAmir HamzahArdiansyahAzhariAzizahEly FitriaFerawatiKurziatiLeo TamamiLily WahyuniMahdalenaMiftahul JannahMuslimNizar RiblyFrediansyahRengga FrezaResti HapriantiRindianiRizki WahyudiSinta DewiSiti MaysaroSri WinartiSulaimanWindi | 656570607060807070658060759070656085656070707085 |
| **Jumlah** | 1680 |
| **Rata – rata** | 70 |

Berdasarkan data di atas dapat terlihat bahwa dari keseluruhan siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan pihak sekolah sebesar 75, adalah siswa yang tuntas sebanyak 6 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 18 siswa, maka persentase ketuntasan tersebut adalah $\frac{6}{24}$ x 100 = 25 % dan persentase tidak tuntas adalah $ \frac{18}{24}$ x 100 = 75 %.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran fiqih materi zakat dan hikmahnya tergolong dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah, maka terlebih dahulu mencari rata-rata skor variabel Y (Mean = My) dan Standar Deviasi skor variabel Y (SDy). Digunakan tabel perhitungan untuk mencari My dan SDy sebagai berikut:

**Tabel VII. Distribusi frekuensi nilai hasil test kelas kontrol, tanpa menggunakan model pembelajaran probing-prompting**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai****(Y)** | ***Frekuensi*****(**$f$**)** |
| 90858075706560 | 1221855 |
| **Total** | 24 = N |

Langkah berikutnya adalah membuat tabel perhitungan untuk mencari mean nilai hasil test siswa pada kelas kontrol, sebagai berikut :

**Tabel VIII. perhitungan untuk mencari mean nilai hasil tes siswa kelas kontrol**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai**$$Y$$ | $$f$$ | $$fY$$ |
| 90858075706560 | 1221855 | 9017016075560325300 |
| **Total** | 24 = N | 1680 = ∑$ fY$ |

Selanjutnya mencari nilai rata-rata (Mean=My) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Mencari Mean Variabel Y : $M\_{y}$ atau $M\_{2}$ = $\frac{\sum\_{}^{}Y}{N}$

= $\frac{1680}{24}$

= 70

Setelah mengetahui mean, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai standar deviasi Y (SDy), dengan rumus sebagai berikut :

Mencari SD variabel Y : $SD\_{y}$ atau $SD\_{2}$ = $\sqrt{\frac{\sum\_{}^{}y^{2}}{N}}$

= $\sqrt{\frac{1700}{24}}$

= $\sqrt{70,83}$

= 8,41

Setelah diketahui rata-rata (My = 70) dan Standar Deviasi (SDy = 8,41) maka selanjutnya mengelompokkan skor hasil belajar dalam tiga kategori, yakni:

 Kategori Tinggi

M + 1.SDy Ke atas

 Kategori Sedang

M – 1.SDy sampai dengan M + 1.SDy

 Kategori Rendah

M – 1.SDy Ke bawah

1. Kategori tinggi:

= My + 1.SDy ke atas

= 70 + 1 (8,41)

= 70 + 8,41

= 78,41 keatas

Siswa yang mendapat nilai 78,41 ke atas termasuk ke dalam katagori tinggi. Dari tabel daftar distribusi di atas terdapat 5 orang siswa.

1. Kategori sedang:

= My - 1 .SDy s/d My + 1.SDy

= 70 - 1 (8,41) s/d 70 + 1 (8,41)

 = 70 - 8,41 s/d 70 + 8,41

 = 61,59 s/d 78,41

Skor hasil belajar siswa yang tergolong sedang adalah skor 65, 70, dan 75. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk kategori sedang ada 14 orang siswa.

1. Kategori rendah:

= My - 1.SDy ke bawah

= 70 – 1 (8,41)

= 70 – 8,41

= 61,59 ke bawah

Skor hasil belajar siswa yang tergolong rendah adalah skor 60. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran bahwa ada 5 orang siswa yang termasuk kategori rendah.

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus TSR diatas maka langkah selanjutnya adalah memasukan ke dalam rumus persentase sebagai berikut:

**Tabel IX.**

**Distribusi Frekuensi Relatif/Persentase**

**Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Katagori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Tinggi | 5 | 20,83 % |
| 2. | Sedang | 14 | 58,33 % |
| 3. | Rendah | 5 | 20,83 % |
| Jumlah | 24 | 100 % |

Dari tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat skor tinggi terdapat 5 orang siswa dengan persentase $\frac{5}{24}x$100 = 20,83 % siswa yang mendapat skor sedang terdapat 18 orang siswa dengan persentase $\frac{14}{24}x$ 100= 58,33 % dan siswa yang mendapat skor rendah sebanyak 5 orang siswa dengan persentase $\frac{5}{24}x$ 100 = 20,83 %.

1. **Deskripsi Data Hasil Eksperimen Pada Kelas Eksperimen (X-A) Mata Pelajaran Fiqih Dengan Materi Zakat dan Hikmahnya**

Pertemuan pertama di kelas eksperimen (X-A) dimulai pada hari Senin tanggal 16 Maret 2015 dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* dengan materi pengertian zakat dan hikmahnya. Peneliti mengawali proses pembelajaran yakni dengan cara sebagai berikut :

1. Peneliti masuk kedalam kelas dan memberi salam kepada siswa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa.
2. Peneliti menjelaskan kepada siswa tentang cara pelaksanaan model pembelajaran probing-prompting, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang hendak dicapai.
3. Peneliti membagi siswa kedalam 4 kelompok yang heterogen, dilanjutkan dengan memberikan topik / materi yang akan menjadi bahan diskusi bagi tiap-tiap kelompok.
4. Peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan diskusi kecil atas materi yang diberikan dengan pengawasan dan bimbingan dari peneliti .
5. Setelah beberapa saat, peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa dan menunjuk salah seorang siswa untuk menjawabnya.
6. Jika jawaban siswa tersebut tepat maka guru meminta tanggapan dari siswa-siswa lain guna memastikan agar seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung, namun jika siswa tersebut mengalami kemacetan dalam menjawab pertanyaan, atau jawabannya kurang tepat, tidak tepat bahkan diam, maka peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelasaian dari jawaban pertanyaan sebelumnya.
7. Setelah itu, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikutnya yang menuntut siswa berfikir pada tingkat yang lebih tinggi hingga siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan pada langkah ini sebaiknya diberikan kepada siswa yang berbeda agar semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran.
8. Peneliti menyimpulkan keseluruhan materi ataupun menyimpulkan hasil dari tanya jawab dan menjelaskan kembali sekiranya masih ada hal-hal yang keliru dari jawaban siswa.
9. Peneliti memberikan latihan individu kepada siswa

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 Maret 2015, berlangsung selama 2 x 45 menit, dengan materi ketentuan perundang-undangan tentang zakat.

1. Sama seperti pertemuan sebelumnya, peneliti masuk kedalam kelas dan memberi salam kepada siswa, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa.
2. Peneliti menjelaskan kepada siswa tentang cara pelaksanaan model pembelajaran probing-prompting, dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan indikator yang hendak dicapai.
3. Peneliti membagi siswa kedalam 4 kelompok yang heterogen, dilanjutkan dengan memberikan topik / materi yang menjadi bahan diskusi bagi tiap-tiap kelompok.
4. Peneliti memberikan kesempatan bagi siswa untuk melakukan diskusi kecil atas materi yang diberikan dengan pengawasan dan bimbingan dari peneliti .
5. Setelah beberapa saat, peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa dan menunjuk salah seorang siswa untuk menjawabnya.
6. Jika jawaban siswa tersebut tepat maka guru meminta tanggapan dari siswa-siswa lain guna memastikan agar seluruh siswa terlibat dalam kegiatan yang sedang berlangsung, namun jika siswa tersebut mengalami kemacetan dalam menjawab pertanyaan, atau jawabannya kurang tepat, tidak tepat bahkan diam, maka peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan lain yang jawabannya merupakan petunjuk jalan penyelasaian dari jawaban pertanyaan sebelumnya.
7. Setelah itu, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikutnya yang menuntut siswa berfikir pada tingkat yang lebih tinggi hingga siswa dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kompetensi dasar atau indikator. Pertanyaan pada langkah ini sebaiknya diberikan kepada siswa yang berbeda agar semua siswa terlibat dalam proses pembelajaran.
8. Peneliti menyimpulkan keseluruhan materi ataupun menyimpulkan hasil dari tanya jawab dan menjelaskan kembali sekiranya masih ada hal-hal yang keliru dari jawaban siswa.
9. Pada akhir proses pembelajaran peneliti menghimbau kepada siswa agar mempelajari kembali tentang zakat dan hikmahnya serta menginformasikan bahwa pada pertemuan berikutnya akan diadakan tes.

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Maret 2015 peneliti melakukan tes akhir pada siswa kelas eksperimen dengan soal-soal pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

Dari tes akhir yang dilakukan tersebut, maka didapatlah hasil sebagai berikut :

**Tabel X. Data Nilai Hasil Tes Siswa Kelas Eksperimen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama Siswa****Kelas Eksperimen** | **Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (X)** |
| 123456789101112131415161718192021222324 | Asep SunandarAzti WulandariBadi’ahBarokahDina ApriliaDodi NopriansyahDoni MusliElen AzwitaFitri IsnainiFitrianiIstiqomah DestariMutiara LailiM. Ade RMita KlarisaMuzakkirQurniatyRahmat AfrizalRenaldi Ikhlasul AmalRia AnggrainiSolahudinSonia Dwi YunitaSri UtamiSutrisnoWahyu | 958080808580958085907570809085708085806080608075 |
| **Jumlah** | 1.920 |
| **Rata-rata** | 80 |

Dari data di atas dapat terlihat bahwa keseluruhan siswa yang mencapai KKM yang telah ditentukan pihak sekolah sebesar 75, siswa yang tuntas sebanyak 20 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa, maka persentase ketuntasan tersebut adalah $\frac{20}{24}$ x 100 = 83,33% dan persentase tidak tuntas adalah $ \frac{4}{24}$ x 100 = 16,67 %.

Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas kontrol pada mata pelajaran fiqih materi zakat dan hikmahnya tergolong dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah, maka terlebih dahulu mencari rata-rata skor variabel X (Mean = Mx) dan Standar Deviasi skor variabel X (SDx). Digunakan tabel perhitungan untuk mencari Mx dan SDx sebagai berikut:

**Tabel XI. Distribusi frekuensi nilai hasil test kelas kontrol, tanpa menggunakan model pembelajaran probing-prompting**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai****(X)** | ***Frekuensi*****(**$f$**)** |
| 95908580757060 | 22410222 |
| **Total** | **24 = N** |

Langkah berikutnya adalah membuat tabel perhitungan untuk mencari mean nilai hasil test siswa pada kelas eksperimen, sebagai berikut :

**Tabel XII. perhitungan untuk mencari mean nilai hasil tes siswa kelas eksperimen**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Nilai**(X) | $$f$$ | $$fX$$ |
| 95908580757060 | 22410222 | 190180340800150140120 |
| Total | 24 = N | 1920 = ∑ *fx* |

Selanjutnya mencari nilai rata-rata (Mean=Mx) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Mencari Mean Variabel X : $M\_{x}$ atau $M\_{1}$ = $\frac{\sum\_{}^{}x}{N}$

= $\frac{1920}{24}$

= 80

Setelah mengetahui mean, maka langkah selanjutnya adalah menentukan nilai standar deviasi X (SDx), dengan rumus sebagai berikut :

Mencari SD variabel X : $SD\_{x}$ atau $SD\_{1}$ = $\sqrt{\frac{\sum\_{}^{}x^{2}}{N}}$

= $\sqrt{\frac{1800}{24}}$

= $\sqrt{75}$

= 8,66

Setelah diketahui rata-rata (Mx = 80) dan Standar Deviasi (SDx = 8,66) maka selanjutnya mengelompokkan skor hasil belajar dalam tiga kategori, yakni:

 Kategori Tinggi

M + 1.SDx Ke atas

 Kategori Sedang

M – 1.SDx sampai dengan M + 1.SDx

 Kategori Rendah

M – 1.SDx Ke bawah

1. Kategori tinggi:

= Mx + 1.SDx ke atas

= 80 + 1 (8,66)

= 80 + 8,66

= 88,66

Skor hasil belajar yang tergolong tinggi atau sangat baik adalah skor 90 dan 95. Dari daftar distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran bahwa ada 4 orang siswa yang termasuk kategori tinggi.

1. Kategori sedang:

= Mx - 1 .SDx s/d Mx + 1.SDx

= 80 - 1 (8,66) s/d 80 + 1 (8,66)

 = 71,34 s/d 88,66

Skor hasil belajar siswa yang tergolong sedang adalah skor 75, 80, dan 85. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk kategori sedang tersebut ada 16 orang siswa.

1. Kategori rendah:

= Mx - 1.SDx ke bawah

= 80 - 1(8,66)

= 80 - 8,66

= 71,34

Skor hasil belajar siswa yang tergolong rendah adalah skor 60 dan 70. Dari tabel distribusi frekuensi di atas diperoleh gambaran yang termasuk kategori rendah tersebut ada 4 orang siswa.

Berdasarkan hasil dari perhitungan rumus TSR diatas maka langkah selanjutnya adalah memasukan ke dalam rumus persentase sebagai berikut:

**Tabel XIII**

**Distribusi Frekuensi Relatif/Persentase**

**Skor Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Katagori** | **Frekuensi** | **Persentase** |
| 1. | Tinggi | 4 | 14,28 % |
| 2. | Sedang | 16 | 71,43 % |
| 3. | Rendah | 4 | 14,28 % |
| Jumlah | 24 | 100 % |

Dari tabel di atas maka dapat dijelaskan bahwa siswa yang mendapat skor tinggi terdapat 4 orang siswa dengan persentase $\frac{4}{24}x$100 = 16,67 % siswa yang mendapat skor sedang terdapat 16 orang siswa dengan persentase $\frac{16}{24}x$ 100= 66,66 % dan siswa yang mendapat skor rendah sebanyak 4 orang siswa dengan persentase $\frac{4}{24}x$ 100 = 16,67 %.

1. **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Probing-Prompting Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas X di MA Masdarul Ulum Pemulutan**

Untuk membuktikan apakah penelitian eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan materi zakat dan hikmahnya di kelas X MA Masdarul Ulum Pemulutan, dengan didukung oleh adanya kelas kontrol yang berfungsi untuk mengontrol pembuktian peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting* maka diadakan perhitungan tes “t” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak berhubungan.

Berdasarkan skor hasil tes materi zakat dan hikmahnya pada penerapan model pembelajaran *Probing-Prompting* terhadap hasil belajar siswa yang terdiri dari 24 orang siswa kelas X-A sebagai kelas eksperimen dan 24 orang siswa kelas X-B sebagai kelas kontrol. Yang telah diterapkan sebanyak tiga kali pertemuan, yakni dua kali pertemuan proses pembelajaran menyampaikan materi tentang zakat dan hikmahnya dan pertemuan ketiga siswa menjawab soal tes sebanyak 20 soal pilihan ganda. Sehingga diperoleh data hasil belajar siswa yakni sebagai berikut :

**Tabel XIV**

**Skor Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nama Siswa****Kelas Eksperimen** | **Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (X)** | **Nama Siswa Kelas Kontrol** | **Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol (Y)** |
| Asep SunandarAzti WulandariBadi’ahBarokahDina ApriliaDodi NopriansyahDoni MusliElen AzwitaFitri IsnainiFitrianiIstiqomah DestariMutiara LailiM. Ade RMita KlarisaMuzakkirQurniatyRahmat AfrizalRenaldi Ikhlasul AmalRia AnggrainiSolahudinSonia Dwi YunitaSri UtamiSutrisnoWahyu | 958080808580958085907570809085708085806080608075 | Ahmad HijaziAmir HamzahArdiansyahAzhariAzizahEly FitriaFerawatiKurziatiLeo TamamiLily WahyuniMahdalenaMiftahul JannahMuslimNizar RiblyFrediansyahRengga FrezaResti HapriantiRindianiRizki WahyudiSinta DewiSiti MaysaroSri WinartiSulaimanWindi | 656570607060807070658060759070656085656070707085 |

Permasalahan tersebut, pertama-tama kita ajukan Hipotesis alternatif (Ha) dan Hipotesis nihilnya (Ho), sebagai berikut :

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa mata pelajaran

 fiqih antara kelas eksperimen yang diterapkan model pembelajaran *probing-*

 *prompting* dan kelas kontrol yang tidak diterapkan model pembelajaran

 *probing-prompting*.

Ho : Tidak Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa mata

 pelajaran fiqih antara kelas eksperimen yang diterapkan model

 pembelajaran *probing-prompting* dan kelas kontrol yang tidak diterapkan

 model pembelajaran *probing-prompting*.

Langkah berikutnya, melakukan perhitungan untuk memperoleh Mean dan Standar Deviasi (SD) dengan bantuan tabel perhitungan di bawah ini :

**Tabel XV**

**Perhitungan untuk Memperoleh Mean dan SD dari Data yang Tertera Pada Tabel XIV**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| Skor | X | Y | $$x^{2}$$ | $$y^{2}$$ |
| X | Y |
| 958080808580958085907570809085708085806080608075 | 656570607060807070658060759070656085656070707085 | +15000+50+150+5+10-5-100+10+5-100+50-200-200-5 | -5-50-100-10+1000-5+10-10+5+200-5-10+15-5-10000+15 | 2250002502250251002510001002510002504000400025 | 25250100010010000251001002540002510022525100000225 |
| 1.920 = $\sum\_{}^{}X$ | 1. 680 =∑ Y | 0 =∑ X | 0 =∑ Y | 1.800 =∑ X | 1.700 =∑ Y |

Dari penjabaran tabel diatas telah diperoleh : ∑X = 1.920; ∑Y = 1.680; ∑$x^{2}$ = 1.800; ∑$y^{2}$ = 1.700; adapun N = 24.

Langkah selanjutnya mencari Mean (rata-rata) dari Variabel X dan Variabel Y yakni sebagai berikut :

Mencari Mean Variabel X $: M\_{x}$ atau $M\_{1}$ = $\frac{\sum\_{}^{}X}{N}$ = $\frac{1.920}{24}$ = 80

Mencari Mean Variabel Y : $M\_{y}$ atau $M\_{2}$ = $\frac{\sum\_{}^{}Y}{N}$ = $\frac{1.680}{24}$ = 70

Dari penjabaran diatas telah didapatkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 80. Sedangkan pada kelas kontrol sebesar 70. Setelah diperoleh rata-rata hasil belajar siswa selanjutnya mencari standard deviasi dari variabel X dan varibel Y yakni :

Mencari SD variabel X : $SD\_{x}$ atau $SD\_{1}$ = $\sqrt{\frac{\sum\_{}^{}x^{2}}{N}}$

= $\sqrt{\frac{1800}{24}}$

= $\sqrt{75}$

= 8, 66

Mencari SD variabel Y : $SD\_{y}$ atau $SD\_{2}$ = $\sqrt{\frac{\sum\_{}^{}y^{2}}{N}}$

= $\sqrt{\frac{1700}{24}}$

= $\sqrt{70,83}$

= 8,41

Dengan diperolehnya $SD\_{1}$ dan $SD\_{2}$ maka selanjutnya dapat kita cari *Standard Error* dari $M\_{1}$ dan *Standard Error* dari $M\_{2}$ :

$SE\_{M\_{1}}$ = $\frac{SD\_{1}}{\sqrt{N\_{2-}1}}$

= $\frac{8, 66}{\sqrt{24-}1}$

= $\frac{8, 66}{\sqrt{23}}$

= $\frac{8, 66}{4,79}$

= 1,80

$SE\_{M\_{2}}$ = $\frac{SD\_{2}}{\sqrt{N\_{2-}1}}$

= $\frac{8, 42}{\sqrt{24-}1}$

= $\frac{8, 42}{\sqrt{23}}$

= $\frac{8, 42}{4,79}$

= 1,76

Setelah berhasil memperoleh $SE\_{M\_{1}}$ dan $SE\_{M\_{2}}$, maka langkah berikutnya adalah mencari *Standard Error* Perbedaan anatara $M\_{1}$ dan $M\_{2}$ :

$SE\_{M\_{1}-M\_{2} }$= $\sqrt{SE\_{M\_{1}^{2}}+SE\_{M\_{2}^{2}}}$

= $\sqrt{1, 80^{2}+ 1, 76^{2}}$

= $\sqrt{3, 24+3,09}$

= $\sqrt{6,33}$

= 2,51

Dengan diperoleh $SE\_{M\_{1}-M\_{2}}$ akhirnya dapat diketahui harga $t\_{o}$ yaitu :

$t\_{o}$ = $\frac{M\_{1}-M\_{2}}{SE\_{M\_{1}-M\_{2}}}$

= $\frac{80-70}{2, 51}$

= $\frac{10}{2, 51}$

= 3,98

Langkah berikutnya, memberikan interpretasi terhadap $t\_{o}$ :

df = ($N\_{1}$ + $N\_{2}$) – 2

= ( 24 + 24 ) – 2 = 46. Dengan df sebesar 46 selanjutnya konsultasikan dengan Tabel Nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf 1%. Menyatakan bahwa :

Pada taraf signifikan 5%, $t\_{tabel}$ atau $t\_{t}$ = 2,02

Pada taraf signifikan 1% $t\_{tabel}$ atau$ t\_{t }$= 2,69

Dengan demikian $t\_{o}$ lebih besar dari pada $t\_{t}$ yaitu :

2,02 < 3,98 > 2,69

Karena $ t\_{o} $telah kita peroleh sebesar 3,98 ; sedangkan $t\_{t}$ = 2,02 dan 2,69 maka $t\_{o} $ lebih besar dari pada $t\_{t} $baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%. Dengan demikian, maka Ho yang berbunyi : tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa kel as X MA Masdarul Ulum Pemulutan dalam mata pelajaran fiqih antara kelas kontrol yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* dan kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran *probing-prompting*, dinyatakan di tolak. Sementara Ha yang berbunyi : terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas X MA Masdarul Ulum Pemulutan dalam mata pelajaran fiqih antara kelas kontrol yang tidak diajar menggunakan model pembelajaran *probing-prompting* dan kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran *probing-prompting*, dinyatakan di terima. Artinya rata – rata hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih besar dari pada rata – rata hasil belajar siswa kelas kontrol.

Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan, bahwasannya penelitian eksperimen penerapan model pembelajaran *Probing-Prompting* dengan materi Zakat dan Hikmahnya pada kelas eksperimen terdapat peningkatan hasil belajar siswa, terlihat secara signifikan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran *Probing-Prompting*, baik dilihat dari ditolaknya hipotesis nihil yang diajukan, selisih pengelompokkan hasil belajar siswa, selisih mean (rata-rata) yang diperoleh dari nilai keseluruhan siswa maupun dalam hal ketercapaian KKM yang telah ditentukan.